

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Tani Padi di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Difa Ersy Septi, NIM.12402193179, Pembimbing Lativa Hartiningtyas, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi sector pertanian merupakan sector terbesar pada hampir setiap negara ekonomi berkembang. Pertanian adalah suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, dan juga untuk mengelola lingkungan hidupnya. Sektor pertanian juga menjadi pemasok bahan baku Bagi sector industry dan menjadi sumber penghasil devisa.

Fokus penelitian ini adalah (1) Berapa biaya usaha tani padi sawah yang dikeluarkan oleh petani padi di Desa Jabon Kecamatan kalidawir Kabupaten Tulungagung? (2) Berapa pendapatan usaha tani padi yang didapatkan oleh petani padi di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung? (3)Apakah usaha tani padi sawah layak diusahakan oleh para petani padi di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung?. Adapun tujuan yang akan dicapai yaitu (1) Untuk mengetahui biaya usaha tani padi sawah yang dikeluarkan oleh petani padi di Desa Jabon Kecamatan kalidawir Kabupaten Tulungagung (2) Untuk mengetahui pendapatan usaha tani padi sawah yang dilakukan oleh petani padi sawah di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir (3) Untuk mengetahui kelayakan usaha tani padi desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi per musimtanam per hektar rata-rata sebesar Rp3.314.144 /Ha/MT. dengan rata-rata penerimaan usahatani padi per-musim panen per Hektar sebesar Rp5.891.000/Ha/MT. dan rata-rata total biaya Produksi yang dikeluarkan sebesar Rp2.576.856/Ha/MT. Berdasarkan dengan hasil analisis kelayakan usahatani padi dengan Rumus *Revenue Cost Ratio* (R/C) diperoleh hasil sebesar 2.29. Berarti bahwa setiap penambahan biaya Rp 1000 maka akan diperoleh keuntungan sebesarRp 1.290 yang menunjukkan usahatani layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: Kelayakan Usaha, Usaha Tani, Tanaman Padi

ABSTRACT

The thesis with the title “Feasibility Analysis of Rice Farming in Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency” was written by DifaErsySepti, NIM.12402193179, Supervisor LativaHartiningtyas, M.Pd

This research is based on the background that the agricultural sector is the largest sector in almost every developing economic country. Agriculture is an activity that utilizes natural resources carried out by humans to produce food, industrial raw materials, or energy sources, and also to manage the environment. The agricultural sector is also a supplier of raw materials for the industrial sector and a source of foreign exchange earnings.

The focus of this research is (1) What are the costs of lowland rice farming incurred by rice farmers in Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency? (2) How much income do rice farmers earn in Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency? (3) Is lowland rice farming feasible for rice farmers in Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency? The objectives to be achieved are (1) To find out the costs of lowland rice farming carried out by rice farmers in Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency (2) To find out the income of lowland rice farming carried out by lowland rice farmers in Jabon Village, Kalidawir District (3) To determine the feasibility of rice farming in Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency.

The approach in this research is a quantitative approach. This method is called a quantitative method because research data is in the form of numbers and analysis uses statistics.

The research results show that the average income of rice farming per planting season is IDR 3.314.144 /Ha/MT. with an average income from rice farming per harvest season per hectare of IDR 5.891.000/Ha/MT. and the average total production costs incurred were IDR 2.576.856/Ha/MT. Based on the results of the feasibility analysis of rice farming using the Revenue Cost Ratio (R/C) formula, the result was 2.29. This means that for every additional cost of Rp. 1000, you will get a profit of Rp. 1.290, which shows that the farming business is worth pursuing.

Keywords: *Business Feasibility, Farming, Rice Plants*